BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Kasus Posisi

Pada dasarnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Berperan untuk menjamin setiap pekerja yang mendapat perlindungan dari Kesehatan dan keselamatan dalam bekerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dalam suatu perusahaan yang melindungi dan menjamin setiap pekerja yang melakukan pekerjaan di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus mempunyai standar Keselamat dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah disepakati dan diterapkan dalam suatu pekerjaan yang memakai manusia sebagai tenaga kerjanya.

Bermula kecelakaan kerja terjadi di PT Southeast Manufakture pada bulan April tahun 2022 karena adanya kelemahan dalam standar operasional prosedur (SOP) dan kelalain pekerja. Dalam kecelakaan ini dialami Mr.X yang melakukan suatu pekerjaan tanpa didampingi pekerja yang lainya dan berinisiatif melakukan pekerjaan memperbaiki mesin tanpa melakukan prosedur. Sehingga Mr. x mengalami kecelakaan kerja karena adanya ketidak sesuaian prosedural. Kecelakaan kerja ini mr x mengalami luka ringan dibagian tangan kanannya

Kecelakaan kerja terjadi di PT Southeast Manufakture pada bulan juli karena adanya kelemahan aturan dalam hal Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sehingga Mr.Y yang bekerja di PT Southeast Manufakture menjadi korban kecelakaan kerja.

Bermula Mr. y bekerja sebagai operator maintenance yang berkewajiban melakukan perbaikan mesin produksi yang mengalami kerusakan atau perlunya perbaiakan lanjutan. Kemudian kecelakaan terjadi kepada mr.y karena melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya pertimbangan yang tepat. Tombol emergency yang tidak berfungsi atau tombol darurat menyebabkan tangan kiri mr.y mengalami luka ringan karena buruknya kebijakan perusahaan tentang Kesehatan dan keselamatan kerja (k3).

Kasus kecelakaan yang terjadi di PT.Southeast Manufacture pada dasarnya kebijakan tentang Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang buruk dan adanya kekurangan pemahaman terkait standar operasional prosedur (SOP) untuk melakukan suatu pekerjaan bagi pekerja. Hal itu perlu adanya perbaikan dari kebijakan dan sosialisasi kepada pekerja terkait pentingnya keshatan dan keselamatan kerja (K3) yang perlu di lakukan dalam melakukan suatu pekerjaan diluar perusahaan dan di dalam perushaan.

B. Bentuk-bentuk kecelakaan kerja di PT. Southeast Manufacture

PT southeast manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur otomotif penghasil komponen kendaraan bermotor. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah beberapa Fakta kecelakaan kerja yang ditemukan penulis dilapangan antara lain,

Kecelakaan kerja didalam perusahaan

1. Kecelakaan dalam Proses soldering

Kecelakaan kerja yang umumnya terjadi pada proses soldering adalah luka bakar pada kulit tangan dan parahnya lagi dapat mengenai bagian wajah terutama mata. Hal ini disebabkan apabila terjadi ketidaknormalan pada mesin sehingga menyebabkan tangan pekerja terkena cipratan dari timah panas solder yang mengakibatkan luka bakar tersebut.

2. Kecelakaan dalam Pemasangan spring dowel sleeve pada knob horn Bagi pekerja yang menjalankan proses ini seringkali mengalami luka gores dan luka robekan pada tangan akibat terjepit oleh mesin horn yang tidak beroperasi secara stabil dan disebabkan dari tekanan udara pada mesin melebihi SOP (Standar Oprasional Perusahaan) atau yang biasa disebut OGS (*Operator Guidance Sheet*).
3. Kecelakaan dalam Proses screwing

   Ini merupakan salah satu proses umum dimana dalam proses ini kecelakaan kerja yang sering terjadi pada operator ialah tangan dapat mengalami luka robek yang diakibatkan oleh tidak tepatnya pemasangan case pada dudukan screw dan mengakibatkan screw driver meleset mengenai tangan operator, proses screwing juga berpotensi membuat cidera otot pada lengan karyawan karena torsi/ tekanan screw driver terlalu berat.
4. Kecelakaan dalam proses batch marking

   Pada proses batch marking kecelakaan kerja yang sering terjadi adalah luka memar bah kan parahnya sampai luka robek. Hal tersebut terjadi akibat kelalaian pekerja karena tidak patuh terhadap instruksi kerja, mengantuk, dan mengobrol serta hanya ada satu tombol untuk menjalankan mesin bacth marking.

5. Kecelakaan kerja diluar perusahaan

   Kecelakaan kerja ini meliputi

   a. Kecelakaan dalam berkendara

      Kecelakaan ini adalah yang biasanya melibatakan pekerja dijalan saat berkendara, biasanya terjadi karna kelelahan dan mengantuk sehabis pulang bekerja.

   b. Kecelakaan dalam perjalanan dari atau ke perusahaan

      Kecelakaan tersebut adalah yang biasanya terjadi karena kendaraan yang ditumpangi oleh pekerja mengalami kecelakaan lalu lintas.

UBP KARAWANG